

ABSTRACT

Schur, Michelle Indrawati R. (1998). *Female Archetypes in Greek Mythology*. Yogyakarta : English Language Education Program, Sanata Dharma University.

Greek mythology provides a literary, cultural, and philosophical basis of western culture and civilization. Recently, it has been analyzed from archaeological and anthropological points of view. These analyses have allowed us to see Greek mythology as a historical record preserved symbolically in a literary form. Because Greek mythology provides a basis for much of the western culture and world view, the female archetypes in this mythology must shape the concepts of the feminine in literature and culture. Therefore, to understand the often subconscious attitudes towards women in English literature and western culture, we need to see where these attitudes came from.

There are two objectives for this study. The first objective is to present the nature and content of Greek mythology from the traditional and the modern points of view. The second is to understand the nature of the basic female archetypes of Greek mythology.

These two objectives are interrelated in that to understand the basic female archetypes of Greek mythology, we have to have a background in Greek mythology. So, the three approaches used here; Politico-Religious Approach, Cultural-Historical Approach and Mythological –Archetypal Approach; overlap.

The Politico-Religious approach shows that Greek mythology is a record of the change over from a matriarchal, matrilineal political and social system with a religious system dominated by goddesses who were officially represented by priestesses and queens to a patriarchal, patrilineal system with a religion dominated by male deities represented by priests and kings. This, of course, must include the Cultural-Historical Approach, since we are talking about an ancient civilization.

As I am focusing on archetypes, specifically female archetypes, in a mythology, which is historically seen to have primarily a literary importance, the Mythological-Archetypal Approach has also been used.

Greek mythology contains the female archetypes of the Good and the Bad Mother and the Triple-goddess. The Great Mother archetype of pre-historic Europe is not found in Greek mythology because it records the transition from the matriarchal to the patriarchal system. A knowledge of the material presented in this thesis should help in understanding English language and literature.

IKHTISAR

Schur, Michelle Indrawati R. (1998). *Female Archetypes in Greek Mythology*. Yogyakarta: English Language Education Program, Sanata Dharma University.

Mitologi Yunani memberikan dasar pada kesusasteraan, filosofi, dan kebudayaan Barat. Akhir-akhir ini mitologi Yunani telah dianalisa secara arkeologis dan antropologis.

Analisa ini menunjukkan bahwa mitologi Yunani adalah sebuah catatan sejarah yang terawat melalui simbol kesusasteraan. Karena mitologi Yunani memberikan dasar pada kebanyakan kebudayaan di Barat dan pada pola pikir dunia, pola dasar wanita dalam mitologi Yunani tentu saja membentuk konsep-konsep kefemininan dalam kesusasteraan dan kebudayaan tersebut.

Oleh karena itu, untuk memahami seringkali ketidaksadaran sikap terhadap wanita dalam kesusasteraan Inggris dan kebudayaan Barat, kita harus dapat memahami asal sikap tersebut.

Dalam penulisan skripsi ini terdapat dua tujuan yang hendak dicapai. Tujuan pertama adalah pemaparan cerita mitologi Yunani secara tradisional dan modern. Sedangkan tujuan kedua adalah pemahaman pola dasar wanita dalam mitologi Yunani.

Kedua tujuan ini saling berhubungan yaitu bahwa dalam memahami pola dasar-pola dasar wanita, kita harus memiliki dasar pengetahuan mitologi Yunani. Oleh karena itu, ketiga Pendekatan yang digunakan dalam skripsi ini, Pendekatan Politis-Keagamaan, Pendekatan Kebudayaan-Sejarah, dan Pendekatan Mitologis-“Archetypal”, saling tumpang-tindih. Pendekatan Politis-Keagamaan menunjukkan perubahan dari sistem politik dan sosial yang matriarkal, matrilineal dengan sistem agama yang diwakili oleh pendeta wanita dan ratu-ratu, ke sistem patriarkal, patrilineal dengan agama yang didominasi oleh dewa-dewa yang diwakili oleh pendeta-pendeta dan raja-raja. Tentu saja Pendekatan Kebudayaan-Sejarah harus dibicarakan karena kita membahas kebudayaan kuno.

Karena saya memusatkan pada pola dasar, terutama pola dasar wanita, dalam sebuah mitologi, yang secara historis memiliki kepentingan terutama dalam bidang sastra, maka Pendekatan Mitologis-“Archetypal” juga digunakan dalam skripsi ini.

Dalam mitologi Yunani terdapat pola dasar wanita “the Good Mother”, “the Bad Mother”, “the Great Mother”, dan juga “Triple-Goddess”. Pola dasar “the Great Mother” dari Eropa Kuno tidak terdapat dalam mitologi Yunani karena mitologi Yunani merupakan catatan sejarah yaitu perubahan dari sistem matriarkal ke sistem patriarkal. Pengetahuan dari bahan yang dipaparkan dalam skripsi ini semestinya dapat membantu dalam pemahaman bahasa dan kebudayaan Inggris.